

## PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS XI SMK

Riska Nuryanti<sup>1</sup>, Wikanengsih<sup>2</sup>, Diena San Fauziya<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>IKIP Siliwangi

<sup>1</sup> riskanuryanti55@gmail.com, <sup>2</sup> wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id,

<sup>3</sup> dienasanf@ikipsiliwangi.ac.id

### Abstract

*Writing skills are generally regarded as difficult by students. In writing learning, many students have difficulty in pouring ideas into written language and not much vocabulary is mastered. This is based on the value of previous explanatory text writing skills getting an average value of 64.04 which certainly states that the students' ability in writing explanatory texts is still low. The formulation of the problem in this study is how the difficulties faced by students in writing explanatory texts learned in class XI. The purpose of this study is to improve students' ability to write explanatory texts using cooperative models of picture and picture types in the learning process. The method used by researchers is descriptive qualitative aims to describe what is learning to write explanatory texts by using a cooperative model of the type of picture and picture in class XI SMK students. This final result gets an average value of 80.13 which is the effectiveness of the application of the cooperative model of the picture and picture type in learning to write explanatory texts.*

**Keywords:** Learning, Explanation Text, Picture and Picture

### Abstrak

Keterampilan menulis umumnya dianggap sebagai hal yang sulit oleh siswa. Dalam pembelajaran menulis, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan ke dalam bahasa tulis dan tidak banyak kosakata yang mereka kuasai. Hal tersebut berdasarkan nilai keterampilan menulis teks eksplanasi sebelumnya mendapatkan nilai rata-rata 64,04 yang tentunya menyatakan bahwa kecakapan siswa dalam menulis teks eksplanasi termasuk masih rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksplanasi yang dipelajari di kelas XI. Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan siswa pada menulis teks eksplanasi menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* dalam proses pembelajarannya. Penggunaan metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan apa adanya pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* pada siswa kelas XI SMK. Hasil akhir ini mendapat nilai rata-rata 80,13 yang mana terdapat keefektifan penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* pada pembelajaran menulis teks eksplanasi.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Teks Eksplanasi, *Picture and Picture*

### PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang wajib dipelajari dalam tingkatan satuan pendidikan. Proses pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan sungguh-sungguh yaitu secara intensif agar siswa dapat menguasai ilmu bahasa dengan baik serta menyeluruh. Oleh

karena itu, bahasa memiliki kedudukan yang penting dalam perkembangan intelektual ataupun disiplin ilmu lain. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia sangat menekankan pada pemahaman siswa mengenai berbagai macam teks. Sebagai penghele ilmu pengetahuan bahasa menjadi suatu keistimewaan suatu. Keistimewaan tersebut pasti bukan suatu kebetulan apalagi dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks (Mahsun, 2014). “Pembelajaran adalah rangkaian aktivitas yang dikerjakan oleh siswa dan guru agar memperoleh hasil belajar tertentu baik bimbingan, arahan, dan motivasi” (Yunus, 2014). Dalam pembelajaran hendaknya mengarahkan siswa pada pengembangan kemampuan diri serta mengarahkan pada minat dan kemampuan siswa (Janah, Wikanengsih, & San Fauziya, 2018). Jadi dapat disimpulkan, pembelajaran adalah sebuah proses dalam upaya untuk mengarahkan siswa agar terjadi perubahan dalam belajar baik tingkah laku, berpikir, bersikap maupun berbuat dengan memperhatikan kondisi dan karakteristik siswa agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran erat hubungannya dengan belajar dan mengajar. Dalam proses belajar mengajar terdapat adanya interaksi yang terdiri antara semua komponen pembelajaran dalam konteks yang bersifat edukatif, dimana guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melainkan menanamkan sikap dan nilai pada diri siswa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran menulis teks di sekolah banyak macamnya, salah satunya yang dipelajari di kelas XI yaitu menulis teks eksplanasi, teks ini menjelaskan proses “bagaimana” dan “mengapa” mengenai suatu topik seperti peristiwa alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya dalam kehidupan sehari-hari. “Eksplanasi diartikan sebagai teks yang mampu menjelaskan keterangan atau uraian mengenai suatu hal” (Agustina, 2013). Teks eksplanasi adalah teks yang bertujuan menguraikan fakta atau keajaiban alam dan sosial, yang ditulis untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa (Setianingsih & Santhi Sandra, 2017). “Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung” (Tarigan, 2013). Menurut Khaerunnisa dan Azhari (Suparno & Yunus, 2008) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Menulis tergolong suatu keterampilan sulit, yang mana keterampilan tersebut harus dikuasai siswa agar kreatif dalam hasil berfikir (Firmansyah, Firmansyah, Cibaduyut, & Siliwangi, 2018). Salah satu jenis keterampilan bahasa adalah menulis yang mana digunakan

sebagai alat untuk berkomunikasi baik langsung maupun tidak langsung (Triyani, Romdon, & Ismayani, 2018). Kemampuan siswa dalam menulis merupakan kemahiran siswa dalam menuangkan hasil pemikirannya dalam bentuk tulisan. Siswa beranggapan bahwa menulis termasuk hal yang sangat sulit apalagi menulis dalam bentuk teks, dalam menulis kesulitan yang dihadapi siswa yaitu ketika harus menuangkan pokok pikiran atau ide, baik dalam pemilihan diksi, dan kosakata. Dalam menulis teks eksplanasi siswa harus mampu mengurutkan serta menjelaskan bagian-bagian dari setiap struktur teks tersebut, seperti pernyataan umum, sebab akibat, interpretasi, dan kaidah kebahasaannya. Kurang minatnya siswa dalam membaca maka kosakata yang dimilikinya semakin kurang karena pada hakikatnya kebiasaan membaca merupakan hal dasar dalam membangun kultur membaca (Mustika & Lestari, 2017).

Siswa sering menganggap bahwa menulis itu sulit apalagi menulis dalam bentuk teks seperti cerpen, maka dengan hal tersebut guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan serta dapat membangun kreativitas siswa salah satunya bergantung pada metode yang guru gunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Perlu adanya paradigma baru guna mencapai itu semua, yang mana seorang guru ketika proses mengajar dari yang semula berpusat pada guru menuju kegiatan belajar inovatif dan berpusat pada siswa. “metode adalah sebuah prosedur guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan di dalam pengajaran, metode digunakan sebagai kerangka dalam proses pembelajaran, serta proses tersebut tersusun dalam rangkaian kegiatan yang sistematis” (Iskandarwassid & Sunendar, 2008). Dalam membuat teks eksplanasi siswa dituntut harus mampu menuangkan ide, gagasan dan pokok pikirannya dalam tulisan, untuk menumbuhkan kreativitas siswa salah satunya menggunakan *picture and picture* yaitu metode belajar memakai gambar yang diurutkan atau dipasangkan menjadi urutan atau pasangan yang sesuai dengan logika (Shoimin, 2017). Metode tersebut menjadikan gambar sebagai faktor utamanya dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru sebelumnya telah menyediakan gambar untuk ditampilkan, gambar tersebut dapat berupa kartu atau gambar dalam ukuran cukup besar. Menurut (Huda, 2017) ”*picture and picture* adalah rencana pembelajaran dengan memakai gambar sebagai alat pelajaran”.

Penggunaan *picture and picture* dalam menulis teks eksplanasi memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksudkan guru ketika menyampaikan materi, siswa juga mudah

mengerti materi yang disampaikan guru karena ditampilkannya gambar menarik, bentuk gambar tersebut dapat berbentuk audiovisual.

Berdasarkan pengamatan dalam keterampilan menulis, banyak diantaranya siswa yang kurang mampu menuangkan pokok pikiran dan ide dalam sebuah bentuk cerita melalui tulisan. Hal tersebut dapat terjadi karena kurang kreatifnya metode pembelajaran yang dipakai guru untuk menumbuhkan semangat siswa dalam proses menulis kreatif. Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* pada siswa kelas XI di SMK.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mana bertujuan untuk menumbuhkan keingintahuan dan mendeskripsikan keefektifan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK. Menurut (Sugiyono, 2017) metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan kesimpulan penelitian yang mana kesimpulan itu tidak meluas dan apa adanya. Kesimpulan yang dimaksud peneliti adalah masalah yang tetap dan tidak meluas ke masalah yang seharusnya tidak dibahas. Teknik yang digunakan peneliti mengumpulkan data meliputi observasi dan tes. (Sugiyono, 2017) mengemukakan observasi adalah alat untuk mengetahui informasi terkait kondisi pembelajaran dari berbagai proses. Tujuan observasi itu sendiri yaitu memperoleh suatu kondisi pembelajaran menulis teks eksplanasi serta mengetahui keefektifan siswa selama proses belajar. Teknik tes dilakukan agar mengetahui kompetensi *pretest* sebelum ada tindakan dan *posttest* setelah diberi tindakan. Dengan begitu hasil yang didapatkan diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum diberi tindakan (Sugiyono, 2014).

Jenis metode ini hanya menggunakan satu kelas yang akan dijadikan penelitian, jadi kelas yang diambil yaitu kelas XI dimana kelas ini berjumlah 23 siswa terdiri atas 8 orang perempuan dan 15 orang laki-laki, pada penelitian ini kegiatan awal yang dilakukan yaitu tes awal dimana siswa menulis teks eksplanasi sebagai nilai awal sebelum adanya tindakan, kemudian diberikan tindakan memakai *picture and picture*, dan tes akhir sebagai nilai akhir untuk perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*, apakah nilai tersebut mengalami peningkatan atau tidak setelah diberikan tindakan. Dengan menggunakan metode tersebut, yang menjadi pusat perhatian siswa adalah gambar, dengan begitu terlebih dahulu guru memberikan materi

mengenai teks eksplanasi kemudian guru menampilkan beberapa gambar secara acak yang terlebih dahulu harus disusun siswa setelah tersusun siswa dapat dengan mudah menulis teks eksplanasi. Dengan menggunakan metode tersebut terlihat peningkatan pada siswa ketika menulis teks eksplanasi, itu artinya metode pembelajaran berhasil dilakukan pada kelas tersebut, sebelum penggunaan metode pembelajaran *pretest* yang dilakukan, terjadi peningkatan terhadap nilai siswa, sehingga dengan adanya gambar membuat siswa termotivasi untuk menulis dengan mengurutkan gambar tersebut mendapatkan ide-ide baru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam mengungkapkan gagasan dan ide secara tertulis sangat menonjol, masih banyak diantaranya siswa yang masih kesulitan dalam kegiatan menulis teks eksplanasi. Berdasarkan penelitian pada kegiatan tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* dan kegiatan tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture*. Berikut merupakan perbandingan hasil dari *pretest* dan *posttest* dalam menulis teks eksplanasi.

**Tabel 1.** Hasil *Pretest* dan *Posttest*

| No | Nama Siswa | <i>Pretest</i> (tes awal) | <i>Posttest</i> (tes akhir) |
|----|------------|---------------------------|-----------------------------|
| 1  | AL         | 73                        | 90                          |
| 2  | AM         | 60                        | 70                          |
| 3  | AP         | 70                        | 93                          |
| 4  | AR         | 70                        | 83                          |
| 5  | AS         | 70                        | 78                          |
| 6  | DA         | 55                        | 65                          |
| 7  | DD         | 45                        | 78                          |
| 8  | DG         | 60                        | 80                          |
| 9  | FA         | 40                        | 70                          |
| 10 | IA         | 63                        | 73                          |
| 11 | IH         | 75                        | 83                          |
| 12 | IM         | 75                        | 85                          |
| 13 | JA         | 63                        | 78                          |
| 14 | JM         | 65                        | 75                          |
| 15 | LN         | 68                        | 93                          |
| 16 | MN         | 68                        | 88                          |
| 17 | NO         | 58                        | 78                          |

|    |           |       |       |
|----|-----------|-------|-------|
| 18 | NT        | 68    | 75    |
| 19 | NW        | 70    | 83    |
| 20 | RI        | 63    | 85    |
| 21 | RG        | 60    | 73    |
| 22 | RT        | 70    | 83    |
| 23 | SS        | 68    | 86    |
|    | Rata-rata | 64,04 | 80,13 |

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata siswa pada kegiatan tes awal (*pretest*) adalah 64,04. Hasil perolehan nilai tersebut karena kesulitan siswa dalam struktur teks eksplanasi khususnya dalam mengembangkan pernyataan umum, struktur pernyataan umum merupakan bagian dari menjelaskan “bagaimana” dan “mengapa” proses peristiwa alam terjadi. Masih banyak siswa yang masih kesulitan pada aspek pernyataan umum karena kurangnya pengetahuan kosakata yang siswa miliki dan kesulitan siswa dalam memulai menulis, kegiatan tes awal ini dilakukan tanpa menggunakan metode pembelajaran apapun. Maka dari itu terlihat perolehan nilai pada kegiatan tes akhir pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* yang dapat dikatakan mampu meningkatkan hasil tes awal sebelum menggunakan metode pembelajaran.

Setelah menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* perolehan nilai siswa mendapat peningkatan pada pembelajaran menulis eksplanasi lebih meningkat dibandingkan sebelum menggunakan metode. Berdasarkan hasil tes akhir (*posttest*) pada pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* nilai rata-rata siswa mendapat 80,13. Keberhasilan model kooperatif tipe *picture and picture* terdapat peningkatan terhadap hasil menulis teks eksplanasi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Susdiana (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode *Picture and Picture* Pada Siswa kelas VII SMP” menyimpulkan bahwa penggunaan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi membantu siswa dalam hal menulis karena siswa lebih termotivasi ketika menemukan informasi dalam kegiatan penulisan. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model kooperatif *picture and picture* efektif digunakan dalam pembelajaran karena mampu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks eksplanasi khususnya kesulitan siswa dalam mengembangkan pernyataan umum pada teks eksplanasi

dan memberikan pengaruh yang baik terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK.

## **SIMPULAN**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang wajib dipelajari dalam tingkatan satuan pendidikan. Proses pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan sungguh-sungguh yaitu secara intensif agar siswa dapat menguasai ilmu bahasa dengan baik serta menyeluruh. Oleh karena itu, bahasa memiliki kedudukan yang penting dalam perkembangan intelektual ataupun disiplin ilmu lain. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia sangat menekankan pada pemahaman siswa mengenai berbagai macam teks. Salah satunya dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas XI harus mempelajari materi teks eksplanasi, pada materi tersebut siswa menganggap jika menulis teks merupakan hal yang paling sulit, dengan paradigma siswa seperti itu maka peneliti menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* yang sebelumnya guru tidak menggunakan metode tersebut kemudian diterapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan materi teks eksplanasi, model kooperatif tipe *picture and picture* digunakan di kelas tersebut, ternyata sangat berpengaruh dari yang sebelumnya siswa sulit untuk menulis akhirnya terlihat peningkatan hasil pembelajaran menulis siswa dari yang sebelumnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tes awal siswa yang mendapat nilai rata-rata 60,04 yang kemudian mengalami peningkatan dengan hasil tes akhir mencapai nilai rata-rata 80,13. Dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* memudahkan siswa dalam menjelaskan struktur dari teks eksplanasi karena sebelum siswa menulis teks gambar yang belum berurutan gambar itu harus diurutkan terlebih dahulu sehingga ketika diurutkan sudah terlihat bagian-bagian dari teks eksplanasi tersebut. Terlihat jelas bahwa ketika guru menggunakan metode *picture and picture* pada saat mengajar mampu meningkatkan pembelajaran menulis siswa terutama siswa kelas XI SMK.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agustina. (2013). *Bahasa indonesia (wajib)*. Bandung: Swadaya Murni.  
Firmansyah, F., Firmansyah, D., Cibaduyut, S. M. K. B. U., & Siliwangi, I. (2018).

Penerapan metode demonstrasi berbasis media cerita lucu bergambar dalam pembelajaran menulis teks anekdot pada siswa. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 585–590.

- Huda. (2017). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iskandarwassid, & Sunendar. (2008). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Janah, S., Wikanengsih, W., & San Fauziya, D. (2018). Pengaruh model pembelajaran pjl (project based learning) terhadap kemampuan menulis teks biografi kelas x sekolah menengah kejuruan negeri 2 karawang tahun ajaran 2017/2018. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 637–644.
- Mahsun, M. (2014). *Teks dalam pembelajaran bahasa indonesia kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mustika, I., & Lestari, R. D. (2017). Hubungan minat baca dan kebiasaan membaca karya sastra terhadap kemampuan menulis puisi. *Semantik*, 5(2).
- Setianingsih, I., & Santhi Sandra, M. (2017). *Bahasa indonesia mata pelajaran wajib*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Shoimin. (2017). *68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, & Yunus. (2008). *Keterampilan dasar menulis*. Bandung: Alfabeta.
- Susdiana, B. E. (2017). Menulis teks eksplanasi menggunakan metode picture and picture pada siswa kelas vii smp. *cedekia: Journal of Education and Teaching*, 11(1), 1–12.
- Tarigan, G. (2013). *Keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, M. (2018). Penerapan metode discovery learning pada pembelajaran menulis teks anekdot. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 713–720.
- Yunus, A. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.